





- a. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, yang mana pengumpulan data primer ini dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung dengan informan, sedangkan observasi dilakukan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Peneliti memperoleh data primer dari hasil wawancara dengan para informan untuk memberikan informasi tentang proses perubahan pola mata pencaharian dan pengembangan yang dilakukan peternak sapi dalam memberdayakan masyarakat melalui peternakan sapi. Dalam hal ini informan adalah para pengurus peternakan sapi dan para peternak sapi yang terlibat langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah pihak kelompok peternak sapi yakni Bapak Sa'I selaku ketua kelompok, Bpk. Ru'I selaku sekretaris dan bapak Abdul Kaffi dan Bpk. Suja' selaku bendahara dan sekretarisnya, Bapak Haris selaku anggota kelompok peternak sapi.

Di samping itu peneliti juga melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui secara langsung bentuk-bentuk kegiatan sebagai upaya memberdayakan masyarakat melalui kelompok peternak sapi yang sudah terbentuk, seperti pelatihan pemeliharaan sapi, hingga proses penjualannya



























- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Dalam tahap ini peneliti membandingkan data hasil pengamatan (observasi) peneliti dengan hasil wawancara yang diperoleh dari informan-informan yang ada. Dalam proses ini akan ditemukan apakah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan sesuai dengan data yang telah peneliti temukan di lapangan. Hal tersebut karena terkadang pengamatan yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, ataupun sebaliknya terkadang informasi (data) yang dikemukakan oleh informan tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan (hanya rekayasa).

- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat.

Setiap manusia memiliki sudut pandang dan pemikiran yang berbeda-beda, bahkan terkadang hal tersebut menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh karena itu membandingkan keadaan dan perspektif antara seseorang dengan yang lain mampu memberikan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait di dalamnya.



